

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan budi pekerti, meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju kearah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup dimasyarakat.

Pendidikan Merupakan sarana untuk mecerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi di bidang akademik, maupun non akademik. Untuk itu pemerintah selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara sebagaimana halnya yang di cantumkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di indonesia yang mana dalam pasal 3 ayat (1) dikatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cukup,kreatif, dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia. Adanya pendidikan manusia memperoleh pribadi yang

berkualitas dan menanamkan sikap bertanggung jawab yang tinggi sebab, dengan pendidikan manusia dapat mengambil keputusan yang terbaik mengenai permasalahan kehidupan. Dengan dibekali pendidikan kita mampu membuat keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan kita belajar bagaimana cara menjadi orang yang mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Sistem dikeluarkannya undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka sudah menjadi kewenangan sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas belajar

Peran guru dalam pembelajaran, Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 ‘‘Adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Nawawi 2015:280 guru adalah orang dewasa, yang karena perannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Orang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah, atau ibu, guru, dosen atau ulama dan sebagainya. Jadi orang dewasa yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak sangat harus ditekankan agar yang diberi wawasan mencakup peranan penting.

Dzamaran 2015:281 guru adalah seseorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Guru adalah seseorang

yang berkewajiban untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik atau orang lain.

Pada saat pra observasi di sekolah SD Bethel terdapat masalah yaitu tidak adanya guru khusus pada mata pelajaran PJOK. Menghadapi situasi pandemi saat ini. Sekolah melakukan pembelajaran tatap muka dalam seminggu kisaran 2-3 kali. Hal ini menjadikan Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan kondisi sekarang tidak tatap muka. Akan tetapi pada proses pelaksanaan penelitian berlangsung terjadinya perubahan kebijakan dari sekolah yang mana guru pada awal pra observasi digantikan dengan guru baru yang mengajar pembelajaran PJOK, disini peneliti memiliki keterkaitan untuk meneliti guru tersebut untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan peran guru pada saat melaksanakan pembelajaran PJOK berlangsung di SD Bethel.

Sehingga guru yang bukan ahlinya dalam bidang olahraga akhirnya diminta mengajar. Hal ini menyebabkan ketidak efektifan karena yang mengajar bukan ahli dibidangnya. Dengan adanya hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengetahui seberapa baik peran guru dalam pembelajaran PJOK Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peran Guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di SD Bethel sungai sawak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dinyatakan rumusan umum masalah yaitu ‘‘Bagaimanakah Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK di SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022’’. Sesuai permasalahan umum tersebut, maka ditentukan sub permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dikelas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Peran Guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK Kelas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Kendala apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK Kelas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui ‘‘Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK di SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022’’. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran PJOK di Kelas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui bagaimanakah peran guru dalam melaksanakan pembelajaran Kelas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui kendala apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK Kelas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap para guru kelas atas dalam mengontrol kelasnya secara baik, benar dan sistematis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para penelitian dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam usaha dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, supaya apa yang sudah di programkan bias tercapai secara efektif dan efesien.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan mempersiapkan Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di SD.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian memberikan dampak positif didalam proses pembelajaran berlangsung agar pelaksanaan pembelajaran PJOK terlaksanakan dengan baik.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa, khususnya pada Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar guna desain riset sejenis selanjutnya.

e. Bagi Peneliti

Peneliti sangat berharap semoga dengan hasil penelitian ini nantinya dapat memeberikan penambahan wawasan tentang peran guru dalam melaksanakan pembelajaran Pjok.

E. Defenisi Operasional

Penelitian ditunjukan untuk menjawab permasalahan sehingga dalam penelitian perlu dilakukan pembatasan pemahaman terhadap beberapa objek dalam penelitian ini untuk pelaksanaan operasional peneltian. Defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar serta menjadi Motivator, Fasilitator, Organisator, serta Informator.

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru krlas IV SD Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Pembelajaran PJOK

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku. Yang dimaksud dalam pembelajaran dalam proposal skripsi ini adalah proses kegiatan belajar mengajar dimana didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa atau sebaliknya, untuk memperoleh suatu kegiatan belajar yang baik, disini guru juga pada saat melaksanakan pembelajaran PJOK dilihat apakah alat, media dan bahan dalam proses belajar mengajar digunakan atau tidak.

Jadi peneliti maksud dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disini merupakan satu kesatuan mata pelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motoric, pengetahuan, perilaku sehat.